

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian.

Tercapainya Keberhasilan pada Pendidikan merupakan salah satu cita-cita leluhur Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat yang berbunyi:

kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial....<sup>2</sup>

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki pendidikan karena dalam meningkatkan kemampuan dan memajukan bangsa Indonesia dimulai dari pendidikan, jika pendidikan tidak dilaksanakan maka bagaimana bangsa itu akan maju. Jika dikaji lebih dalam pendidikan itu berarti proses perjalanan dalam belajar yang dialami manusia sebagai mahluk pembelajar.

Maka Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Dari kutipan diatas membahas tentang Melalui pendidikan kita dapat mengoptimalkan semua kemampuan yang kita miliki untuk digunakan dalam kehidupan baik untuk menambah keahlian ataupun pemahaman akan suatu hal

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Sekretariat Jenderal Mpr Ri 2018. Pembukaan. Hlm : 2-3.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1 Pasal 1.

atau dalam hubungan dengan masyarakat. Pendidikan adalah proses pembelajaran, pelatihan, serta pengalaman yang kita dapat baik itu dari proses pembelajaran maupun dalam lingkungan hidup yang terjadi sepanjang kehidupan kita.

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW *طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ* yang artinya : “menuntut ilmu itu di wajib bagi setiap muslim” (HR: Ibnu Majah no. 224).<sup>4</sup>

Pada hadis ini di ajarkan Semua orang yang hidup diwajibkan menuntut ilmu dan mengembangkan semua kemampuan yang dimilikinya, mengembangkan ilmu bukan hanya dari bangku sekolah namun segala hal dalam kehidupan dalam mencari jalan keluar dari masalah juga merupakan ilmu.

Pendidikan atau belajar itu sendiri sudah kita lakukan mulai kita masih kecil dari kita belum bisa berbicara sampai akhirnya kita bisa berbicara, saat kita belum bisa berjalan sampai kita bisa berlari.

Seperti hadis Nabi Muhammad SAW *أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ* yang artinya : “tuntutlah ilmu dari buaian ibu sampai keliang lahat”.<sup>5</sup>

Pada hadis ini dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu dimulai dari kita masih dalam buaian ibu sampai kita meninggal, dalam artian ini menuntut ilmu itu tidak dikekang atau di batasi oleh waktu selama kita masih bernafat maka kita masih bisa untuk menuntut ilmu.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik serta keunikan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan perkembangannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nor Kadir, *40 Arbain Penuntut Ilmu*. (Surabaya: Pustaka Syabab Surabaya, 2017). Hlm:1

<sup>5</sup> Iswati, *Long Life Education Dalam Perspektif Hadis*. At-Tajdid: Vol.03 No. 02 Juli-Desember 2019.

<sup>6</sup> He Mulyasa. *Menejemen Paud*. (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya). Hlm:20.

Maka dapat dikatakan bahwa Anak usia dini ialah anak yang masa perkembangannya berada pada rentan usia 0-8 tahun, dalam perkembangan dan pertumbuhannya juga terjadi sangat pesat dimana disetiap aspek perkembangan harus di capai secara optimal sesuai dengan capaian perkembangannya.

Maka dari itu Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa *golden age* yang berarti masa emas, kenapa disebut masa emas karena pada masa ini segala aspek yang ada pada anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat pesat. Pada masa ini jika kita memberikan rangsangan dan stimulus semaksimal mungkin pada semua aspek perkembangan anak maka pencapaian anak dalam perkembangannya juga akan maksimal. Namun dalam pencapaian perkembangannya setiap anak berbeda -beda kita tidak dapat menuntut anak satu dengan yang lain harus memiliki capaian perkembangan yang sama.

Pada pengembangan potensi yang dimiliki anak diperlukan orang dan lembaga yang faham pada perkembangan dan capaian perkembangan anak maka dari itu diperlukan adanya suatu lembaga pendidikan untuk anak usia dini dimana pendidikan tersebut bermakna;

Pendidikan anak usia dini dimana pendidikan adalah pengupayaan dalam membina dan mengembangkan potensi yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I, Pasal 1, Butir 10. Hlm: 5-6.

pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan segala aspek dan potensi yang ada dalam diri anak usia 0-6 tahun yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang sudah disesuaikan dengan aspek dan capaian yang harus di capai anak berdasarkan usainya dengan cara memberikan rangsangan dan stimulus sesuai apa yang dibutuhkan oleh anak. selain dari itu pendidikan anak usia dini juga dapat di definisikan sebagai,

pendidikan anak usia dini berarti sebagai pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak serta memfasilitasi secara menyeluruh pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>8</sup>

Usaha untuk mengembangkan semua kemampuan yang ada pada peserta didik yang mana dalam mengembangkannya dengan memberikan kegiatan atau pembelajarannya sesuai dengan tingkatan perkembangan anak. Semua kemampuan anak usia dini disebut dengan Aspek perkembangan diantaranya, Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral, Aspek Bahasa, Aspek Kognitif, Aspek Sosial Emosional, Aspek Fisikmotorik, Aspek Seni, Semua aspek perkembangan tersebut akan lebih baik jika dapat dikembangkan secara optimal untuk bekal anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan dan kehidupan sehari – hari.

Aspek-aspek perkembangan yang terdapat pada anak usia dini diatas harus dikembangkan dengan optimal sesuai dengan capaian perkembangan anak, dari aspek-aspek perkembangan diatas perkembangan bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini.<sup>9</sup>

Perkembangan bahasa dikatakan penting Karena dengan kemampuan dalam perkembangan bahasa anak berinteraksi dengan lingkungan dia belajar

---

<sup>8</sup> Vygotsky Dalam Astuti Dalam Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm17.

<sup>9</sup>H.E Mulyasa, *Menejemen Paud*,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012),Hlm 21.

dan bersosialisasi dengan teman-teman serta menyampaikan ide atau pendapatnya.

Bahasa dapat diartikan sebagai salah satu aspek yang sangat penting karena bahasa adalah alat yang digunakan untuk penyampaian ide dan bersosialisasi dalam proses pembelajaran dalam kehidupan di masyarakat. maka dari itu Bahasa adalah bentuk komunikasi yang berdasar pada system dari simbol yang berbentuk lisan, tulis maupun isyarat.<sup>10</sup>

kemampuan bahasa yang dimiliki membuat anak mampu berinteraksi dengan lingkungan anak tinggal. Maka Perkembangan bahasa sangat penting untuk diarahkan agar dalam melanjutkan ke jenjang sekolah yang selanjutnya anak tidak mendapat kesulitan saat pembelajaran. Pengembangan kemampuan belajar di taman kanak-kanak bertujuan agar peserta didik mampu berinteraksi dengan lingkungannya secara lisan.

Adapun keterampilan dalam perkembangan bahasa dibagi menjadi empat menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.<sup>11</sup>

Pengembangan kemampuan bahasa tentunya mengarah kepada 4 bidang keterampilan bahasa tersebut dan dalam proses pengembangannya pun harus disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Dari ke empat keterampilan bahasa tersebut kemampuan pada keterampilan membaca dan menulis yang saat ini menjadi keterampilan yang harus anak miliki untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

Pada realita anak usia dini khususnya kelompok B diwajibkan memiliki kemampuan pada keterampilan CALINGTUNG dimana didalamnya terdapat keterampilan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Ketiga keterampilan diatas yang harus dimiliki anak untuk melanjutkan pendidikan

---

<sup>10</sup>Menurut Santrock (2007: 353) Dalam Sri Rahayu. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Depok Sleman Yogyakarta : Kalimedia. 2017), Hlm: 32.

<sup>11</sup>Nurbiana Dhieni, Dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang : Universitas Terbuka. 2018), Hlm : 1.6.

ke jenjang berikutnya. Banyak sekolah, guru dan orangtua dalam mengembangkan 3 keterampilan tersebut tidak menggunakan media yang membuat anak tertarik untuk ikut serta dalam belajar. Pada tahapan perkembangan bahasa khususnya membaca dan menulis memiliki beberapa tahapan yaitu :

tahapan membaca gambar dimana anak memahami ide penjelasan/alur cerita hanya dengan gambar, tahapan mengenal baca dimana anak sudah mulai mengenal huruf dan mampu menghubungkan antar huruf dan gambar, tahapan membaca lancar di tahap ini anak sudah lancar dalam membaca dan sudah tidak ada gambarnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan kutipan di atas apabila di jabarkan lebih luas bahwa dalam membaca dalam menulis anak dimulai dari melihat gambar. Maka dapat di definisikan bahwa Media gambar adalah penyampaian informasi melalui sebuah hasil dokumentasi kepada pendengar atau orang yang melihat dengan memudahkan untuk menangkap ide pokok serta memperjelas informasi yang disampaikan. Salah satu kegunaan media gambar adalah membuat peserta didik tertarik dan mau mengikuti pembelajaran.

Pada lembaga pendidikan anak usia dini di TK Mardisunu dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari menggunakan K13 dan untuk kegiatan pembelajaran sehari-harinya berdasarkan pada tema pembelajaran dimana didalamnya setiap harinya mengembangkan 6 aspek perkembangan anak. Selain itu pada sekolah ini setiap hari sabtunya terdapat kegiatan sabtu ceria dimana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu kelas cooking, dancing, dan movie selain itu juga terdapat ekstrakurikuler drum band untuk ekstrakurikuler drum band ini latihannya setiap pagi namun juga menyenkaikan keadaan karena yang melatih guru dari sekolah sendiri.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Dipdiknas (2006 : 8) Dalam Supriyati "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Gambar Anak Kelompok B Di Tk Tkk Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Anak . Volume 5. Edisi 2. Desember 2016.826.

<sup>13</sup>Wawancara Dengan Kepala Sekolah Siti Fati'ah, Senin 10 Februari. Pukul 10.00.

Adapun media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan 1 media dan metode dalam satu harinya bisa menggunakan 1-2 media dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya media visual, media audio, dan media audio visual. Pada pengembangan kemampuan bahasa media gambar yang digunakan berupa buku cerita bergambar, kartu kata, wayang, boneka tangan.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian telah banyak dilakukan terlebih dulu guna mengetahui media gambar dalam perkembangan bahasa adapun penelitian tersebut diantaranya : pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usai 5-6 tahun di TK Laboratorium FLIP Universitas Riau yang dilakukan oleh Rita Kurnia tahun 2017, masih dengan jenis penelitian yang sama pengaruh media gambar seri terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK pertiwi 2 Blimbing sambirejo sragen diteliti oleh anisa salma afina tahun 2016-2017. Dengan perkembangan yang sama yaitu peningkatan kemampuan bahasa melalui media gambar kelompok B1 di TK TKK Tunas Kartini moyudan selemman Yogyakarta dilakukan oleh supriyanti di tahun 2016. Selain itu penelitian lain juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan kosa kata bahasa inggris anak kelompok B di TK harapan 1 Pabean yang diteliti oleh Baroroh Nihayati tahun 2014.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, penelitian tersebut berfokus untuk mengetahui pengaruh media gambar dalam mengembangkan bahasa anak, kemudian pengaruh media gambar seri

---

<sup>14</sup>*Ibid.*

terhadap perkembangan bahasa, masih dengan perkembangan yang sama peningkatan kemampuan bahasa melalui media gambar, hingga pengaruh media gambar terhadap perkembangan kosa kata bahasa Inggris. Penelitian tersebut belum membahas implementasi dari media gambar yang digunakan di sekolah dalam perkembangan bahasa anak kelompok B.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana implementasi dari media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di TK Mardi Sunu oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Media Gambar dalam Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B1 di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung*". Dengan demikian peneliti akan menerapkan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan.

#### **B. Fokus Penelitian.**

1. Bagaimana Implementasi Media Gambar Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Kelompok B1 Di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada keterampilan membaca dan menulis anak kelompok B di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung?

#### **C. Tujuan Penelitian.**

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Media Gambar Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Kelompok B1 Di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung?



2. Untuk mendeskripsikan Faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada keterampilan membaca dan menulis anak kelompok B di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian.**

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pendidik serta menambah wawasan khususnya pendidik PAUD dan orang tua agar sedini mungkin mengajak anak untuk berkomunikasi karena dengan begitu perkembangan bahasa anak akan berkembang dan kemampuan bahasa sangat bermanfaat untuk anak dalam pendidikan kejenjang sekolah yang lebih lanjut.

2. Secara praktis

- a) Untuk Sekolah.

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan dalam perbaikan komponen-komponen dalam pembelajaran walaupun sebenarnya komponen-komponen yang sekarang sudah baik dan bagus akan lebih bagus lagi jika diperbaiki lagi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

- b) Untuk Guru.

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai informasi dalam mengembangkan perkembangan bahasa pada keterampilan membaca dan menulis anak kelompok B sehingga tercapainya perkembangan anak, serta sebagai referensi bagi guru dalam

mengembangkan kemampuan anak dapat megunakan media gambar.

c) Untuk peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

#### **E. Penegasan Istilah.**

Jika dilihat dari judul penelitian ini tidak ada istilah ataupun kata- kata yang sulit difahamin, namun untuk menghindari pembahasan yang lebih luas serta menghindari kesalahfahaman maka penulis menjelaskan istilah dari judul penelitian, yaitu :

1. Secara konseptual

a. Implementasi media gambar.

Penggunaan Media gambar yang berupa foto, grafik, elektronik serta alat lain nya yang digunakan dalam pembelajaran untuk menangkap ide, memproses ide serta menyampaikan informasi dari materi pembelajaran.<sup>15</sup>

b. Perkembangan Bahasa

suatu simbol yang dapat digunakan dalam mengemukakan ide baik itu secara verbal maupun non verbal.<sup>16</sup> Kemampuan dalam menyampaikan dan memahami bahasa serta kepemahaman akan

---

<sup>15</sup>Vernon S. Gerlach Dan Donaldp. Ely Dalam Mustiqo (2012) Dalam Nunuk Suryani.Dkk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganny*,(Bandung :Pt.Remaja Rosdakarya, 2018).Hlm :2.

<sup>16</sup>Nurbiana Dhieni, Dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2018), Hlm: 1.5.

bentuk huruf. Selin dari itu juga merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain menggunakan simbol-simbol atau aturan-aturan tertentu.<sup>17</sup>

c. Anak usia dini.

Anak yang berada pada usia baru lahir hingga delapan tahun yang sedang mengalami/ menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat, dalam perkembangannya mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.<sup>18</sup>

2. Secara Operasional.

Secara operasional yang dimaksud dari penelitian dengan judul diatas yaitu implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Mardi Sunu Tanjungsari adalah, implementasi media gambar saat proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada keterampilan menulis dan membaca anak kelompok B karena perkembangan bahasa anak usai dini sangat penting dan mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami pembelajaran guna melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya khususnya kemampuan menulis dan membaca di TK Mardi Sunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

**F. Sistematika Pembahasan.**

Statistika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, Hlm : 1.3.

<sup>18</sup> Didit Pramuditya Ambara, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Graha Imu, 2014), Hlm:2

pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Pada bagian inti dari skripsi ini terdiri dari enam bab dimana antar bab saling berkaitan yaitu :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi gambaran umum tentang penulisan skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/ kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Pembahasan, dalam bab ini berisi uraian tentang buku-buku yang didalamnya berisi teori-teori yang menjadi tinjauan pustaka, pada bab ini juga berisi paradigma penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Analisa data, keabsahan data, tahapan-tahapan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian bab ini berisi tentang temuan penelitian dan paparan data yang disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil dari Analisa data.

Bab V Pembahasan pada bab ini dijelaskan mengenai pembahasan yang berisikan tentang temuan-temuan dan fenomena selama penelitian berlangsung dimana sudah disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab VI penutup, pada bab ini berisi kesimpulan tentang penelitian dan saran yang bertujuan guna memberikan motivasi yang membangun untuk pihak-pihak terkait.

Pada Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.